BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Uraian-uraian yang telah ditulis pada pembahasan dapat disimpulkan bahwa penulis telah mendapat gambaran tentang asuhan keperawatan pada anak asma dengan gangguan ventilasi spontan di ruang Durian RSUD Klungkung Tahun 2020, yang bertujuan untuk menggambarkan proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, pelaksanaan keperawatan dan evaluasi keperawatan yang dapat diambil dari masing-masing tahapan sebagai berikut:

1. Pengkajian keperawatan pada kedua dokumen hampir terdapat kesamaan data pengkajian. Terdapat beberapa data pada pengkajian tidak dikaji oleh perawat yang sesuai dengan teori yaitu: Kadar PO_2 menurun, PCO2 menurun, volume tidal menurun

2. Diagnosis keperawatan pada dokumen pasien pertama dan kedua terdapat kesamaan diagnosis keperawatan yang ditegakkan yaitu pola nafas tidak efektif. Sedangkan secara teori dengan hasil pengamatan terhadap pasien pertama dan kedua, gejala dan tanda mayor serta minor yang terdapat pada diagnosa keperawatan gangguan ventilasi spontan terdapat beberapa data subyektif dan obyektif yang terdapat pada kedua pasien tersebut. Akan tetapi, dalam hal ini perawat di Ruang Durian RSUD Klungkung tidak merumuskan diagnosis keperawatan dengan gangguan ventilasi spontan.

3. Perencanaan yang didokumentasikan perawat pada dokumen pasien pertama dan kedua terdapat kesamaan karena diagnosis medis yang ditegakkan sama. Perbedaan

perumusan kriteria hasil dan rencana keperawatan dari hasil studi dokumentasi di Ruang Durian RSUD Klungkung menggunakan teori acuan NIC NOC sedangkan peneliti menggunakan teori acuan SIKI maupun SLKI sehingga terdapat beberapa perbedaan dalam dokumentasi.

4. Pelaksanaan keperawatan pada dokumen pasien pertama dan kedua terdapat kesamaan yang telah dilakukan perawat untuk kedua pasien tersebut. Hanya saja beberapa implementasi yang dilakukan tidak didokumentasikan.

5. Evaluasi keperawatan pada dokumen pasien pertama dan kedua terdapat perbedaan pada respirasi dari kedua pasien yaitu pasien pertama S = pasien mengeluh masih mengelami sesak nafas, O = KU lemah, respirasi 26 x/menit, nadi 98x/menit kesadaran compos mentis, A : Masalah belum teratasi, P : pantau tanda-tanda vital, bantu ADL, Lanjutkan intervensi. Walaupun masih mengeluh sesak nafas tetapi tanda-tanda vital pasien sudah mendekati batas normal kedua pasien. Sedangkan pada pasien kedua yaitu S = pasien mengeluh masih mengelami sesak nafas, O = KU lemah, respirasi 28 x/menit,nadi 92x/menit kesadaran compos mentis, A : Masalah belum teratasi, P : pantau tanda-tanda vital, bantu ADL, Lanjutkan intervensi. Walaupun kedua pasien masih mengeluh sesak nafas tetapi tanda-tanda vital pasien sudah mendekati batas normal.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas ada beberapa hal yang perlu diperhatikan anatara lain :

1. Bagi institusi pendidkan

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang keperawatan, khususnya

keperawatan anak, serta dapat digunakan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya dengan metode yang berbeda agar didapatkan hasil yang lebih optimal.

2. Kepada pihak RSUD Klungkung

Diharapkan adanya pembaharuan dan sosialisasi terkait pengaplikasian standar asuhan keperawatan agar adanya persamaan bahasa seiring dengan berkembangnya ilmu keperawatan terbaru. Selain itu dibuatkan juga pedoman pendokumentasian yang lebih lengkap terkait diagnosa keperawatan yang dirumuskan dan khususnya di ruangan supaya implementasi keperawatan yang telah dilakukan terhadap beberapa tindakan yang telah direncanakan sebelumnya dituliskan secara keseluruhan supaya adanya asuhan keperawatan yang lengkap dan komprehensif.

3. Kepada Peneliti Lain

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya khususnya dibidang keperawatan anak. Peneliti selanjutnya diharapkan memperhatikan gejala tanda akibat penyakit asma yang dapat mempengaruhi kebutuhan dasar manusia lainnya dan mengembangkan variabel yang berhubungan dengan pasien asma dalam lingkup yang lebih luas sehingga mendapatkan data yang lebih valid.